BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, karena penelitian ini bersifat seni (kurang terpola), dan disebut metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan inprestasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono, 2016:13).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode kesiapan peneliti untuk memasuki wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuaannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, peneliti kulitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan, variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif *"the researcher is the key instrument"*. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.

Sugiyono (2016:31) menyatakan:

> "Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segalah sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya."

Berdasarkan dua pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan

dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang terperinci mengenai seseorang atau sesuatu selama periode waktu tertentu. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan di analisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Dalam penelitian ini difokuskan kepada marketing politik Heri Rafni Kotari pada Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Ciamis Tahun 2019.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Pemilihan 1 Kabupaten Ciamis Jawa Barat

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi; Teknik pengumpulan data ini peneliti lakukan untuk mengetahui kegiatan Heri Rafni Kotari beserta Tim Suksesnya.

b. Dokumentasi; yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan marketing politik yang dijalankan oleh Heri Rafni Kotari beserta Tim Suksesnya.
c. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai masalah yang dibahas.

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik pengambilan informan yang digunakan adalah dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan sumber data dianggap mengetahui permasalahan yang akan diteliti sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini informan adalah Heri Rafni Kotari beserta Tim Suksesnya pada pemilihan calon legislatif Kabupaten Ciamis Periode 2019 – 2024.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data supaya pengumpulan data tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategi kedudukannya dan keseluruhan kegiatan penelitian. Data dalam penelitian ini diperleh dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan responden.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah pemilihan, penyederhanaan, pemusatan, dan trasformasi data terhadap data yang dihasilkan atau yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, akan terjadi tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan membuat *body note*. Ini terjadi sampai penyelesaian laporan akhir penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk proses pemilihan, pengeditan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Data-data yang telah direduksi diharapkan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis dalam melaksanakan analitis terakhir.

c. Penyajian Data

Setelah reduksi data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah menyajikan data atau analisis data. Dalam penyajian penelitian kualitatif ini biasanya sering bersifat teks dan naratif yang diharapkan dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah melaksanakan sebuah penelitian dengan memperhatikan hasil observasi atau wawancara yang telah dilakukan, dokumentasi yang dimiliki yaitu data-data awal yang belum siap digunakan untuk analisis setelah data tersebut direduksi dan disajikan. Tahap awal peneliti berusaha memperoleh makna dari data yang dikumpulkan, kemudian dibuat pola, model, tema, hubungan, persamaan terhadap hal-hal yang sering muncul. Dari data yang telah melalui tahapan di atas, diambil satu kesimpulan dan bersifat sementara. Apabila diperlukan akan dilakukan verifikasi data dengan cara mengumpulkan data baru guna memperkuat kesimpulan atau menetapkan kesimpulan, melalui analisa data ini, dapat diketahui bagaimana marketing politik Heri Rafni Kotari pada pemilihan calon legislatif Kabupaten Ciamis Periode 2019 – 2024

Analisis data berdasarkan langkah-langkah di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Analisis Data Interaktif

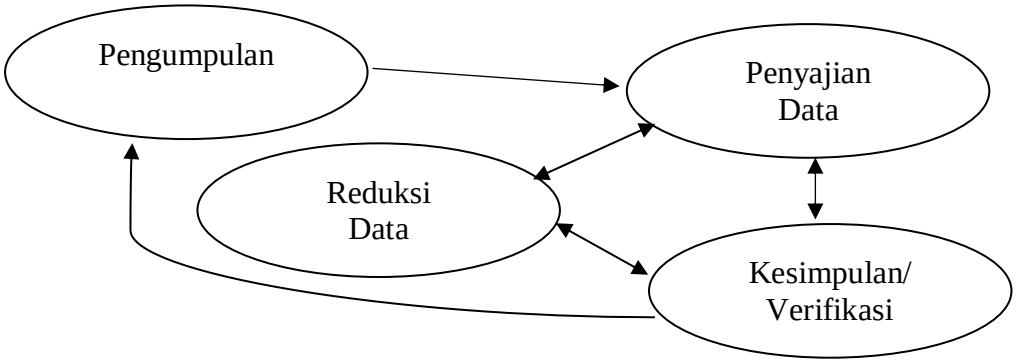

Sumber: Sugiyono (2016:338)

Pada gambar 3.1 dijelaskan bahwa setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan verifikasi, dicatat secara teliti dan rinci, dan dilakukan penyajian data dengan terlebih dahulu data direduksi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap lebih mengetahui permasalahannya agar wawasan peneliti dapat berkembang untuk kemudian disusun kesimpulan sesuai dengan data yang dianggap valid dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara ataupun observasi.

2. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada

grand tour question, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan cara *triangulasi* agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid untuk penelitian.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid. Lihat gambar 3.2 (Sugiyono,2016:372-373):

Gambar 3.2 a. Triangulasi Sumber Data

Gambar 3.2 b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

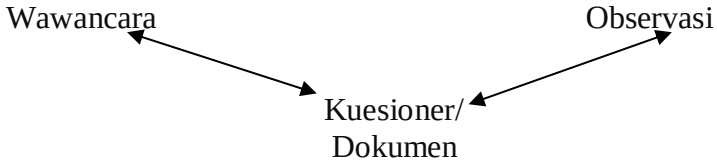

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang marketing politik, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh di lakukan ke caleg, ke tim sukses, dan ke relawan yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut,

tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah merupakan kesepakatan (*membercheck*) dengan sumber data tersebut. Selain melakukan wawancara dengan sumber data, peneliti melakukan observasi terlibat (*partisipant observation*) berupa dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Dengan observasi tersebut, maka akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insight*) yang berada pula mengenai fenomena yang diteliti.